

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi ini mempunyai tujuan guna menguji dampak kemampuan manajerial terhadap risiko pajak perusahaan (CTR) serta efisiensi pajak jangka panjang (CLRTA) pada perusahaan non-keuangan yang *terlisting* di BEI periode 2020–2022. Berdasarkan temuan analisis regresi data panel dengan model FEM memakai *robust standard error* terhadap 691 perusahaan dengan total 2.073 observasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan manajerial terbukti menimbulkan dampak negatif signifikan pada risiko pajak perusahaan (CTR). Hasil ini konsisten dengan *upper echelons theory* (Hambrick & Mason, 1984) yang menyatakan bahwa manajer berkemampuan tinggi memiliki pengetahuan dan kapasitas kognitif yang lebih baik dalam memahami kompleksitas regulasi perpajakan, sehingga mampu menyusun strategi perencanaan pajak yang lebih terstruktur dan konsisten. Konsistensi ini menekan volatilitas book-tax difference yang mencerminkan risiko pajak perusahaan. Makin tinggi kemampuan manajerial, makin rendah risiko pajak perusahaan.
2. Kemampuan manajerial terbukti menimbulkan dampak positif signifikan pada efisiensi pajak jangka panjang (CLRTA). Temuan ini konsisten dengan *upper echelons theory* (Hambrick & Mason, 1984) yang menyatakan bahwa kemampuan manajerial mempengaruhi keluaran perpajakan melalui kapasitas manajer dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang perencanaan pajak

yang sah secara konsisten dalam jangka panjang. Semakin tinggi kemampuan manajerial, semakin tinggi efisiensi pajak jangka panjang perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Studi ini mempunyai sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Uji ketahanan menggunakan winsorizing 5% menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan manajerial terhadap risiko pajak (H1) menjadi tidak signifikan setelah eliminasi nilai ekstrem, mengindikasikan pengaruh tersebut paling terasa pada perusahaan dengan volatilitas book-tax difference yang tinggi.
2. Pengukuran kemampuan manajerial menggunakan industry-adjusted ROA merupakan proksi tidak langsung yang mungkin belum sepenuhnya mencerminkan seluruh dimensi kemampuan manajerial.
3. Studi ini hanya memakai satu variabel kontrol yakni ukuran perusahaan (FSIZE), sehingga terdapat kemungkinan variabel lain yang relevan belum dimasukkan dalam model.

5.2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, berikut sejumlah saran yang bisa diberikan:

1. Riset selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian di luar periode pandemi COVID-19 agar hasil lebih dapat digeneralisasikan.

2. Riset selanjutnya bisa mempertimbangkan proksi kemampuan manajerial yang lebih komprehensif seperti pendekatan DEA (*Data Envelopment Analysis*) yang dikembangkan oleh Demerjian et al. (2012).
3. Riset selanjutnya disarankan memasukkan variabel kontrol yang relevan seperti *leverage*, profitabilitas, serta *corporate governance* untuk meningkatkan kemampuan penjelas model.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel moderasi seperti kepemilikan institusional atau independensi dewan komisaris untuk melihat apakah hubungan antara kemampuan manajerial dan perilaku pajak dipengaruhi oleh mekanisme tata kelola entitas.

5.3 Implikasi

Temuan studi mempunyai implikasi bagi sejumlah pihak. Bagi entitas, temuan studi memperlihatkan bahwa penempatan manajer yang kompeten berkontribusi nyata dalam menekan risiko pajak sekaligus meningkatkan efisiensi pajak jangka panjang, sehingga perusahaan perlu memperhatikan kualitas sumber daya manusia di tingkat manajerial dalam pengelolaan strategi perpajakan.

Bagi regulator, khususnya Direktorat Jenderal Pajak dan Otoritas Jasa Keuangan, temuan studi ini menyediakan bukti empiris bahwa kemampuan manajerial berperan dalam perilaku perpajakan perusahaan, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam penyusunan kebijakan perpajakan yang lebih efektif. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membuka peluang untuk memperluas model dengan memasukkan variabel moderasi misalnya *corporate governance* atau memperpanjang periode penelitian di luar periode pandemi.